



Pemetaan Kualitas Pelaksanaan Proses Pembelajaran Pasca Daring berbasis Komputasi di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN)

Richa Dwi Rahmawati

Institut Agama Islam Lukman Edy, Indonesia

E-mail: richadwi23@gmail.com

ABSTRACT

The previous process of implementing online learning has influenced the conditions and learning processes that occur, especially related to students' mental health, learning attitudes and existing facilities on campus, so it is necessary to map the computing-based post-online learning process in higher education. This research uses mixed methods by combining quantitative and qualitative research. Quantitative data was obtained from mental health and learning attitude questionnaires, while qualitative data was obtained from interviews. The results show that after the online learning process, the learning process returns to offline use, but there are also those who use online methods as well as a combination. Mental health influences students' learning attitudes. The healthier the student's mental health, the higher their learning attitude. There is still a need for training for lecturers to be able to master technology and use innovative online learning methods.

Keywords: Learning, Online, Computing.

Copyright © 2023, BEDELAU.

All rights reserved.

PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19, pandemi global di tahun 2020 yang berimbas hampir keseluruhan kehidupan masyarakat. Kegiatan masyarakat nyaris terhenti dengan diberlakukannya *lockdown* yang tidak membenarkan aktivitas keramaian/berkumpul, kunjungan dari orang dari luar daerah/ luar negeri, menjaga jarak, meminimalkan aktivitas diluar ruangan, memperbanyak kegiatan di dalam rumah, (Yunus & Rezki, 2020). Kegiatan sosial masyarakat yang melibatkan orang banyak, mengumpulkan beberapa orang di satu tempat dialihkan kerumah dengan melaksanakan *work from home* (WFH), termasuk kegiatan pendidikan hingga

proses pembelajaran secara Online atau Dalam Jaringan (Daring) (CNN Indonesia; 2020; Kompas 2020; Dw, 2020; Tempo, 2020; Kompas, 2020)

Data atau fakta hasil penelitian terdahulu dan hasil riset terkini bahwa Dampak negatif dan permasalahan dari pembelajaran daring yaitu: 1) gap pendidikan semakin besar (fasilitas penunjang terbatas: internet, listrik, paket data, dan gadget); 2) penguasaan TI guru yang lemah; 3) pembelajaran menjadi tidak optimal (konsentrasi siswa-guru terganggu); 4) ketidakaktifan dalam pembelajaran; 5) lebih menekankan pada pemberian tugas; 6) kehadiran guru/pembimbing tidak terlalu memberikan pengaruh terhadap

kemajuan belajar; 7) pembentukan karakter terabaikan karena lemahnya pengawasan dari guru (guru tidak bisa melakukan kontrol penuh, memantau dan menanamkan karakter); 8) tidak tercapainya tujuan pembelajaran sebagaimana yang diharapkan; 9) evaluasi akhir lebih menekankan kepada kognitif (afektif dan psikomotor tidak menjadi fokus utama); 10) pembelajar/siswa/mahasiswa menjadi stress; 11) penumpukan informasi/ pengetahuan/ konsep (Asmuni, 2020; Ni Nyoman Serma Adi, Dewa Nyoman Oka, & Ni Made Serm, 2020; Ria Puspita Sari, *et.al*, 2021; Niken Bayu Argaheni, 2020; Kompas, 2020).

Pada saat ini (2022) proses pembelajaran telah kembali normal sehingga perlu dianalisis bagaimana kesiapan proses pembelajaran secara tatap muka di kampus PTKIN pasca daring. Proses pelaksanaan pembelajaran daring sebelumnya, telah mempengaruhi kondisi dan proses pembelajaran yang terjadi terutama terkait fasilitas yang ada di kampus. Dan hal ini memerlukan dana yang tidak sedikit dan berbagai fasilitas yang mendukung kembali proses pembelajaran yang berkualitas baik itu jaringan dan listrik yang juga menjadi faktor penentu bisa tidaknya teknologi itu terimplementasi dengan baik dan tepat (Gikas & Grant, 2013). Di tambah lagi adanya unjuk rasa mahasiswa yang menuntut perbaikan fasilitas (sarana dan prasarana) pembelajaran, maka **alasan inilah menjadi dasar peneliti dalam memilih pemetaan permasalahan mengenai kesiapan dan kualitas proses pembelajaran pasca daring di PTKIN.**

METODE

Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kombinasi (*mixed-methods*). Menurut Creswell dalam Sugiono

(2007:16) penelitian kombinasi adalah pendekatan penelitian yang mengkombinasikan bentuk kuantitatif dan bentuk kualitatif. Pendekatan ini melibatkan fungsi dari dua pendekatan penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar ketimbang penelitian kualitatif dan kuantitatif dan lebih lengkap dari sekedar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data. Pendekatan ini juga melibatkan pendekatan-pendekatan kuantitatif dan kualitatif, asumsi-asumsi filosofis, dan pencampuran (*mixing*).

Pendekatan kuantitatif-kualitatif digunakan untuk mendapatkan data mengenai kesiapan pembelajaran tatap muka, kesehatan mental dan sikap belajar mahasiswa siswa selama pembelajaran daring di masa pandemic covid-19. Penelitian ini dilaksanakan di PTKIN yang ada di Riau. Sampel berjumlah 279 orang mahasiswa terdiri dari 153 mahasiswa UIN Suska Riau dan 126 mahasiswa STAIN Bengkalis Pengambilan sampel dilakukan menggunakan *Purposive Sampling*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Kuantitatif

Reliabilitas

Skala penelitian akan reliabel jika skala tersebut memberikan hasil bahwa konsisten sekalipun berulang kali diujikan pada kelompok objek kajian yang sama. Reliabilitas adalah ketergantungan, kepercayaan, kehandalan, dan konsistensi. Gagasan utama yang terkandung dalam rancangan reliabilitas adalah untuk mengetahui seberapa reliabel hasil pengukuran (Azwar, 2015). Semakin konsisten hasil pengukuran dari suatu penelitian, maka semakin tinggi reliabilitas suatu alat ukur. Pada penelitian ini reliabilitas diuji dengan software SPSS 26.0 for Windows.

Reliabilitas dinyatakan sebagai faktor kepercayaan yang berkisar antara 0 sampai 1,00. Semakin dekat koefisien kepercayaan dengan 1,00, semakin tinggi nilai kepercayaan.

Berikut ini merupakan hasil uji koefisien reliabilitas dari masing-masing skala kesehatan mental dan kesiapan belajar.

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas Variabel Penelitian

Variabel	Reliabilitas
Kesehatan mental	0,802
Kesiapan Belajar	0,814

Hubungan antara kesehatan mental dengan kesiapan belajar mahasiswa UIN Suska Riau dengan STAIN Bengkalis

Tabel 2. Uji korelasi Variabel Kesehatan Mental dengan kesiapan belajar

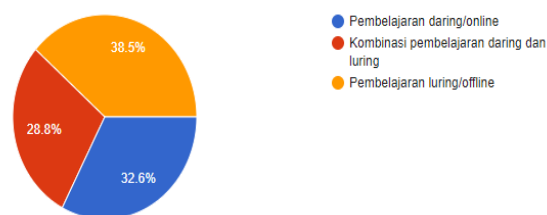
		KM	SB
KM	Pearson Correlation	1	.441**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	279	279
	SB	Pearson Correlation	.441**
Sig. (2-tailed)		.000	
N		279	279

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil menunjukkan $\alpha < 0,05$. $0,00 < 0,05$ berarti terdapat hubungan antara kesehatan mental dengan kesiapan belajar mahasiswa. Dengan tingkat person correlation sebesar 0,441 yang artinya antara kedua variable kesehatan mental dan kesiapan belajar memiliki korelasi yang sedang.

Pemetaan metode pembelajaran pasca daring

Masa Covid-19 pembelajaran dilakukan full daring karena mencegah menyebarkan virus. Namun pasca Covid metode pembelajaran dapat menyesuaikan atau *hybrid*. Hasil penelitian menunjukkan metode pembelajaran yang digunakan pasca Covid-19 adalah:



Gambar 1. Diagram pie metode pembelajaran

Metode pembelajaran daring, luring maupun kombinasi (*hybrid*) memiliki besaran yang berbeda dengan tingkat tertinggi mahasiswa menggunakan metode pembelajaran luring/offline sebanyak 38,5%. Pembelajaran daring sebesar 32,6% sedangkan untuk metode kombinasi (*hybrid*) ditemukan sebesar 28,8% mahasiswa menggunakan metode ini dalam proses pembelajaran pasac covid-19.

Hasil Kualitatif

Kesiapan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran sudah pasti mahasiswa perlu mmeperispakan diri. Hasil wawancara dengan beberapa partisipan menunjukkan mahasiswa mempersiapkan diri dalam pembelajaran baik secara fisik maupun mental:

“saya menyiapkan diri, baik itu fisik dan mental sebelum pembelajaran”
DH

“Alhamdulillah dari segi finansial sudah saya siapkan secara matang dari segi mental sudah baik sudah saya siapkan secara matang”
TA

Selain itu, ada juga mahasiswa yang menyiaipkan mulai dari segi peralatan dan perlengkapan belajar

“Membawa semua perlengkapan belajar, memahami materi yang diberikan oleh dosen, mengerjakan tugas kuliah yang diberikan oleh dosen” JS

“Dengan menyiapkan peralatan yang akan digunakan dlm pembelajaran, dan berusaha datang dengan tepat waktu” K

Namun, ada juga mahasiswa yang tidak siap dalam pembelajaran

“sedikit siap karena ada permasalahan yang harus dipikir itu membuat saya kurang kesiapan dalam menjalankan pembelajaran” S

“Terkadang naik turun.ada masa sangat siap untuk pembelajaran terkadang juga ada waktu yang tidak siap.” N

Pemetaan Proses Daring

Proses pembelajaran daring mengharuskan dosen mampu menggunakan teknologi yang ada guna keberlangsungan proses pembelajaran. Penggunaan media zoom termasuk urutan kedua tertinggi untuk aplikasi yang sering digunakan namun hal ini juga membuat mahasiswa tidak efektif.

“saran saya harus lebih ke memberikan materi kalau ngezoom kebanyakan mahasiswa ngantuk.” S

“Saran saya, pilih media yang tidak hanya zoom atau lainnya yang hanya tatap muka daring, tapi pilih media yang bisa menarik mahasiswa seperti web yang ada permainannya.” FA

Sejatinya dosen juga diharapkan mampu menggunakan platform lain atau dosen seharusnya lebih inovatif

“dalam meningkatkan kualitas pembelajaran daring diharapkan dosen juga menguasai platform yang tersedia dan menggunakan platform yang bisa di akses oleh semua jenis Handphone/Laptop” DH

“salah satunya dosen bisa memberikan pembelajaran yang menarik seperti menggunakan platform pembelajaran yang sudah ada seperti quiz dll. kemudian pembelajaran juga bisa diselingi dengan bermain game atau hiburan” NA

“Dosen memilih waktu yang efisien untuk pembelajaran, dosen lebih mempersiapkan media interaktif yang menarik untuk menunjang minat mahasiswa selama proses pembelajaran, dosen menyiapkan metode yang lebih bervariasi agar pembelajaran daring tidak bersifat membosankan” PNS

“Mungkin lebih banyak lagi AI yang dapat membantu proses belajar daring” RG

Berdasarkan hasil data kuantitatif dan kualitatif ditemukan bahwa *stake Holder* dan dosen serta mahasiswa siap melalui proses pembelajaran pasca daring dengan menyiapkan baik segi fisik maupun mental serta persiapan pembelajaran. Meskipun masih ada beberapa mahasiswa yang dalam proses penyesuaian karena perubahan dari daring menjadi luring.

Penyesuaian yang gagal dalam proses pembelajaran mengakibatkan adanya pengaruh kesehatan mental pada mahasiswa. Hasil menunjukkan kesehatan mental memiliki hubungan dengan sikap belajar. Semakin bagus kesehatan

mentalnya semakin bagus pula sikap belajarnya. Tidak ada perbedaan kesehatan mental dan sikap belajar pada mahasiswa UIN Suska Riau dan STAIN Bengkalis.

Pembelajaran pasca covid banyak menggunakan metode luring, daring dan juga kombinasi, namun metode luring lebih unggul. Pembelajaran pasca covid memberikan pembelajaran bahwasannya dosen harus aktif dan inovatif. Karena pada amsa covid dan menggunakan metode daring menggunakan zoom kurang terjadi interaksi antara dosen dan mahasiswa, masih banyak dosen yang gptek sehingga mnegggunakan model pembelajaran yang monoton.

Ucapan Terima Kasih

Terimakasih kepada KEMENAG RI yang telah memberikan bantuan penelitian LITAPDIMAS Tahun Anggaran 2023, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.

PENUTUP

Metode pembelajaran pasca covid 19 didominasi oleh metode luring. Mahasiwa lebih menyukai metod luring diabdnaing daring karena kurang kemampuan dosen dalam mengajar menggunakan teknologi lainnya. Dosen kebanyakan menggunakan zoom. Skype google meet dll kemudia diikuti oleh WA group sebagai sarana komunikasi. Mahasiswa merasa bosan dan jenuh ketika dosen hanya menyampaikan pembelajaran via Zoom tanpa danya inovasi baru karena mengakibatkan kurang munculnya interaksi dua arah antara dosen dan mahasiswa. Kebosanan yang berkepanjangan mengakibatkan munculnya maslaah kesehatan mental sperti stress hingga depresi yang pada akhirnya mempengaruhi sikap belajar mahasiswa.

Pemegang kebijakan tetap harus melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pembelajaran secara daring guna dapat juga mengkombinasi pembelajaran daring dan luring pasca covid 19 dan Perlu diadakannya pelatihan untuk dosen dan tenaga pengajar agar lebih mampu menggunakan teknologi terbaru dalam proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiyo Roebianto. (2020). The Effects of Student's Attitudes and Self-Efficacy on Science Achievement. *Jurnal Pengukuran Psikologi dan Pendidikan Indonesia*, 9(1), 1-10.
- Agus Rahardjo, & Supratmi Pertiwi. (2020). Learning Motivation and Students' Achievement in Learning English; A Case Study at Secondary School Students in the Covid-19 Pandemic Situation. *JELITA; Journal of English Language Teaching and Literature*, 1(2), 56-64.
- Amri, K., Riyantini, S., Hasri, S., & Sohiron, S. (2022). Starategi Pengembangan Mutu dan Akreditasi Di Madrasah Dalam Menghadapi Revolusi 5.0. *Sustainable Jurnal Kajian Mutu Pendidikan*, 5(2), 172-182.
- Ari Riswanto, & Sri Aryani. (2017). Learning motivation and student achievement : description analysis and relationships both. *Couns-Edu: The International Journal of Counseling and Education*, 2(1), 42-47.
- Asmuni. (2020). Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 7(4), 281-288.

- Beta Wulan Febriana. (2017). Analysis of student's achievement motivation in learning chemistry. *International Journal of Science and Applied Science: Conference Series*, 1(2), 117-123.
- Berlian, M., Vebrianto, R., & Thahir, M. (2021). Development of Webtoon Non-Test Instrument as Education Media. *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(1), 185-192.
- Berlian, M., Mujtahid, I. M., Vebrianto, R., & Thahir, M. (2021). Profil Literasi Sains dalam Pembelajaran IPA di Era Covid-19: Studi Kasus di Universitas Terbuka. *Journal of Natural Science and Integration*, 4(1), 77-84.
- Bolatov, A. K., Seisembekov, T. Z., Askarova, A. Z., Baikanova, R. K., Smailova, D. S., & Fabbro, E. (2021). Online-Learning due to COVID-19 Improved Mental Health Among Medical Students. *Medical Science Educator*, 31(1), 183-192. <https://doi.org/10.1007/s40670-020-01165-y>
- Chiu, T. K. F. (2021). Applying the self-determination theory (SDT) to explain student engagement in online learning during the COVID-19 pandemic. *Journal of Research on Technology in Education*, 0(0), 1-17. <https://doi.org/10.1080/15391523.2021.1891998>
- Dianito, A. J., Espinosa, J., Duran, J., & Tus, J. (2021). A Glimpse into the Lived Experiences and Challenges Faced of PWD Students towards Online Learning in the Philippines Amidst COVID-19 Pandemic. Article in *International Journal Of Advance Research And Innovative*, 7(1), 1-25.
- Dikaya, L. A., Avanesian, G., Dikiy, I. S., Kirik, V. A., & Egorova, V. A. (2021). How Personality Traits Are Related to the Attitudes Toward Forced Remote Learning During COVID-19: Predictive Analysis Using Generalized Additive Modeling. *Frontiers in Education*, 6(April), 1-10. <https://doi.org/10.3389/feduc.2021.629213>
- Ding, Y., & Sato, H. (2020). Bloccess: Towards Fine-Grained Access Control Using Blockchain in a Distributed Untrustworthy Environment. Proceedings - 2020 8th IEEE International Conference on Mobile Cloud Computing, Services, and Engineering, MobileCloud 2020, pp. 17-22. <https://doi.org/10.1109/MobileCloud48802.2020.00011>
- Duan, L., Shao, X., Wang, Y., Huang, Y., Miao, J., Yang, X., & Zhu, G. (2020). An investigation of mental health status of children and adolescents in china during the outbreak of COVID-19. *Journal of Affective Disorders*, 275, 112-118. <https://doi.org/10.1016/j.jad.2020.06.029>
- Dw. (2020, Maret 05). *Lebih dari 290 Juta Murid Sekolah di Dunia Diliburkan Karena Corona*. Retrieved Maret 06, 2021, from <https://www.dw.com:https://www.dw.com/id/290-juta-murid-sekolah-di-dunia-diliburkan-karena-corona/a-52647561>
- Giantara, F., & Astuti, A. (2020). Kemampuan Guru Matematika Mempertahankan Substansi Materi Melalui Proses Pembelajaran Online. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 4(2), 787-796.
- Giantara, F., Yanti, N., Handayani, S., & Anis, Y. (2020). Pola Pendidikan

- keluarga Saat Bencana Kabut Asap di Kota Pekanbaru. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 778-786.
- Giantara, F. (2020). *Analisis Data (Kualitatif, Kuantitatif, Metode Campuran, dan Penelitian Tindakan)*. Pekanbaru: LPPM STAI Diniyah Pekanbaru.
- Gikas, J., & Grant, M. M. (2013). Mobile computing devices in higher education: Student perspectives on learning with cellphones, smartphones & social media. *Internet and Higher Education*, 19, 18-26.
<https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2013.06.002>
- Harjule, P., Rahman, A., & Agarwal, B. (2021). A cross-sectional study of anxiety, stress, perception and mental health towards online learning of school children in India during COVID-19. *Journal of Interdisciplinary Mathematics*, 24(2), 411-424.
<https://doi.org/10.1080/09720502.2021.1889780>
- Harmon-Jones E, Harmon-Jones C, Amodio DM, & Gable PA. (2011). Attitudes toward emotions. *Journal of personality and social psychology*, 101(6), 1332-1350.
- Indonesia, C. (2020, April 24). Kemendikbud Membuat Skenario Belajar di Rumah sampai Akhir 2020.
<https://www.cnnindonesia.com/nasional/20200424114337-20-496861/kemendikbud-buat-skenario-belajar-di-rumah-sampai-akhir-2020>.
- Janhavi Vaingankar, Mythily Subramaniam, Siow Ann Chong, Edimansyah Abdin, Maria Orlando Edelen, Louisa Picco, . . . Cathy Sherbourne. (2011). The positive mental health instrument: development and validation of a culturally relevant scale in a multi-ethnic asian population. *Health and Quality of Life Outcomes*, 9:92.
- Jannah, L. M., & Apriyanshah, C. (2021). Pengaruh Sosial Emosional terhadap Kemandirian Belajar Anak Usia 5-6 Tahun di Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(3), 6246-6252.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017, Juli 17). *Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional*. Retrieved Maret 07, 2021, from www.kemdikbud.go.id:
<https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2017/07/penguatan-pendidikan-karakter-jadi-pintu-masuk-pembinaan-pendidikan-nasional>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Pedoman Penyelenggaraan Belajar dari Rumah dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19)*. Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020.
- L Siti, Nur Elisa., Mardiyah, U., Humaidah, H. N., Safaah, R. N., & A, E. L. F. (2020). Analisis Pembelajaran di Sekolah Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Era New Normal. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 108-120.
<https://doi.org/10.24090/jk.v8i1.4338>
- L, S. N. E., Mardiyah, U., Humaidah, H. N., Safaah, R. N., & A, E. L. F. (2020). Analisis Pembelajaran di Sekolah

- Indonesia Kuala Lumpur (SIKL) dalam Upaya Mengembangkan Minat dan Bakat Siswa di Era New Normal. *Jurnal Kependidikan*, 8(1), 108-120.
<https://doi.org/10.24090/jk.v8i1.4338>
- Lau, E. Y. H., & Lee, K. (2021). Parents' Views on Young Children's Distance Learning and Screen Time During COVID-19 Class Suspension in Hong Kong. *Early Education and Development*, 32(6), 863-880.
<https://doi.org/10.1080/10409289.2020.1843925>
- Lestariningsih, L., & Baqiyatus Sholichah. (2017). Pengaruh Sikap Siswa pada Matematika terhadap Hasil Belajar Materi Persamaan Kuadrat. *Jurnal Pendidikan Matematika RAFA*, 3(2), 207-2013.
- Magson, N. R., Freeman, J. Y. A., Rapee, R. M., Richardson, C. E., Oar, E. L., & Fardouly, J. (2021). Risk and Protective Factors for Prospective Changes in Adolescent Mental Health during the COVID-19 Pandemic. *Journal of Youth and Adolescence*, 50(1), 44-57.
<https://doi.org/10.1007/s10964-020-01332-9>
- Maqableh, M., & Alia, M. (2021). Evaluation online learning of undergraduate students under lockdown amidst COVID-19 Pandemic: The online learning experience and students' satisfaction. *Children and Youth Services Review*, 128(July), 106160.
<https://doi.org/10.1016/j.chilyouth.2021.106160>
- Marques, G., Drissi, N., Díez, I. de la T., de Abajo, B. S., & Ouhbi, S. (2021). Impact of COVID-19 on the psychological health of university students in Spain and their attitudes toward Mobile mental health solutions. *International Journal of Medical Informatics*, 147(November 2020), 104369.
<https://doi.org/10.1016/j.ijmedinf.2020.104369>
- Mensah, J, Okyere, M., & Kuranchie, A. (2013). Student attitude towards mathematics and performance: does the teacher attitude matter? *Journal of Education and Practice*, 2, 132-139.
- Mental Health Gov. (2020, Mei 28). *What Is Mental Health?* Retrieved Maret 07, 2021, from www.mentalhealth.gov:
<https://www.mentalhealth.gov/basics/what-is-mental-health>
- Mufadal Barseli, Riska Ahmad, & Ifdil. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal Educatio: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40-47.
- Muhammad Hanif Fahmi . (2020). Komunikasi Synchronous dan Asynchronous dalam E-Learning pada Masa Pandemic Covid-19. *Jurnal Nomosleca*, 6(2), 146-158.
- Muhibbin Syah. (2004). *Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mujtahid, I. M., Berlian, M., Vebrianto, R., Thahir, M., & Irawan, D. (2021). The development of digital age literacy: A case study in Indonesia. *The Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(2), 1169-1179.
- Nahwiyah, S., Mualif, A., Haironi, R., Mailani, I., & Wismanto, W. (2023). Peran Mahasiswa Calon Guru MI/SDIT dalam Meningkatkan Kualitas Baca Al-Qur'an pada Mahasiswa Prodi PGMI Universitas

- Muhammadiyah Riau. *Journal on Education*, 5(3), 9573-9583.
- Ni Nyoman Serma Adi, Dewa Nyoman Oka, & Ni Made Serm. (2020). Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pengajaran* .
- Niken Bayu Argaheni. (2020). Sistematis Review: Dampak Perkuliahan Daring Saat Pandemi Covid-19 pada Mahasiswa Indonesia. *Placentum: Jurnal Ilmiah Kesehatan dan Aplikasinya*, 8(2), 99-108.
- Nopriyanti, W. (2020). Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sd Negeri 001 Pasar Baru Pangean. *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan dan Pendidikan Agama Islam)*, 2(2), 184-201.
- Pang, F., Lu, K. L., & Gu, W. J. (2020). Review on Student Profile in Educational Research. ACM International Conference Proceeding Series, pp. 21-24. <https://doi.org/10.1145/3402569.3402585>
- Radeswandri, R., Budiawan, A., Vebrianto, R., & Thahir, M. (2021). Developing instrument to measure the use of online comic as educational media. *Journal of Education and Learning (EduLearn)*, 15(1), 119-126.
- Ria Puspita Sari, Nabila Bunnanditya Tusyantari, & Meidawati Suswandari. (2021). Dampak Pembelajaran Daring bagi Siswa Sekolah Dasar selama Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 9-15.
- Ricarda Steinmayr, Anne F. Weidinger, Malte Schwinger, & Birgit Spinath. (2019). The Importance of Students' Motivation for Their Academic Achievement – Replicating and Extending Previous Findings. *Front. Psychol*, 10, 1730.
- Rivai, F. A., Navimipour, N. J., & Yalcin, S. (2022). Multimedia big data computing mechanisms: a bibliometric analysis. *Multimedia Tools and Applications*. <https://doi.org/10.1007/s11042-022-12988-9>
- Safira Rona Mahmudah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa. *Jurnal Al – Mau'izhoh*.
- Samsilayurni, S., & Sumarni, S. (2018). Pengaruh Sikap Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 2 Keluang Kabupaten Musi Banyuasin. *Ad-Man-Pen: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 7-10.
- Sarah Hudson, Lynne Russell, & Kate Holland. (2017). *Indicators of mental health and wellbeing of adults: Findings from the 2015 New Zealand Mental Health Monitor*. Wellington: Health Promotion Agency.
- Syahbudin, Z., Ahmad, R. R. M. R., Zein, N., & Thahir, M. (2023). Developing Students' religious Moderation Through Group Counseling at Islamic Higher Education. *Jurnal Pendidikan Islam*, 9(1), 15-28.
- Tempo. (2020, Maret 15). *Daerah-daerah yang Meliburkan Sekolah untuk Antisipasi Corona*. Retrieved Maret 06, 2021, from [www.nasional.tempo.com: https://nasional.tempo.co/read/1319734/daerah-daerah-yang-meliburkan-sekolah-untuk-antisipasi-corona/full&view=ok](https://nasional.tempo.co/read/1319734/daerah-daerah-yang-meliburkan-sekolah-untuk-antisipasi-corona/full&view=ok)

Uswatun Hasanah, Ludiana, Immawati, & Livana PH. (2020). Gambaran Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 8(3), 299 - 306.

Wayan Nur Kancana, & Sumartana . (1986). *Evaluasi Pendidikan* . Surabaya: Usaha Nasional.

WHO. (2018, Maret 30). *Mental health: strengthening our response*. Retrieved Maret 06, 2021, from www.who.int:
<https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/mental-health-strengthening-our-response>

Yanti, N. K. W., & S, D. Ek. B. (2021). Dampak Pandemi Covid-19 pada Kesehatan Psikologis Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran. *Health Care Media*, 5(1), 39-46.

Yunus, N. R., & A. R. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lock Down Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*, 7(3), 227-238.

Yunus, N. R., & Rezki, A. (2020). Kebijakan Pemberlakuan Lockdown Sebagai Antisipasi Penyebaran Corona Virus Covid-19. *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 7(3), 227-238. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i3.15083>

Zhang, W., Sun, H., Zhao, D., Xu, L., Liu, X., Ning, H., ... Yang, S. (2021). A Streaming Cloud Platform for Real-Time Video Processing on Embedded Devices. *IEEE Transactions on Cloud Computing*, 9(3), 868-880. <https://doi.org/10.1109/TCC.2019.2894621>